

## **PENGARUH HASIL LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN PADA PROGRAM EKSTRAKULIKULER TERHADAP KREATIVITAS SISWA**

**Hening Handayani<sup>1</sup>, Suhertina<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: heninghandayani1996@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 89 siswa dari populasi sebanyak 772 siswa, penelitian sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian di analisis dengan teknik persentase dan teknik analisis data regresi linier sederhana, yang memaparkan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru sudah dikatakan signifikan, hal ini terlihat dari pengaruhnya yang mencapai 65,5% (cukup baik), hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa : ro (observasi) jika dibandingkan rt (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,568 > 0,208$ ) ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian ro (observasi) jika dibandingkan rt (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,568 > 0,271$ ) ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Besarnya pengaruh hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru adalah 65,5%, hal ini dapat dibuktikan dengan Koefisien Determinan (R Square) adalah 65,5% atau  $0,655 \times 100\% = 65,5\%$  dan selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci:** *Layanan Penempatan dan Penyaluran, Program Ekstrakurikuler, Kreativitas siswa*

## **THE INFLUENCE OF PLACEMENT AND DISTRIBUTION SERVICE RESULTS TOWARD STUDENT CREATIVITY ON EXTRACURRICULAR PROGRAM**

**Hening Handayani<sup>1</sup>, Suhertina<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: heninghandayani1996@gmail.com

### **Abstract**

*This research aimed at knowing the influence of placement and distribution service results toward student creativity on extracurricular program at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru. The subjects of this research were the students, and the object was the influence of placement and distribution service results toward student creativity on extracurricular program at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru. 89 of 772 students as the population were the subjects of this research. Random sampling technique was used in this research. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting the data. It was a quantitative research. The data were analyzed by using the techniques of percentage and Simple linear regression that explained questionnaire and documentation. Based on the research findings, it showed that there was a significant influence of placement and distribution service results toward student creativity on extracurricular program at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru, it was seen from its influence that was 65.5% (good enough). It was proven by the data analysis result that robserved was higher than rtable at 5% significant level ( $0.568 > 0.208$ ). It meant that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. The influence of placement and distribution service results toward student creativity on extracurricular program*

at State Islamic Senior High School 2 Pekanbaru was 65.5%, it could be proven by the coefficient of determination (*R Square*) that was 65.5% or  $0.655 \times 100\%$ , and the rest was determined by other variables that were not studied by the researcher.

**Keywords:** *Placement and Distribution Service, Extracurricular Program, Student Creativity*

## **Pendahuluan**

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan (Inah, 2015). Interaksi pendidikan berfungsi membantu pengembangan seluruh potensi, kecakapan dan karakteristik siswa yang berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya (Subianto, 2013), salah satu aspek dari fungsi kognitif yaitu kreativitas. Pentingnya kreativitas tertera dalam Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang intinya antara lain adalah melalui Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan juga mandiri (Juliantine, 2009). Kreativitas perlu ditumbuh kembangkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan kreativitas siswa. Mutu pendidikan di sekolah akan ditentukan oleh proses belajar dan mengajar. Meskipun bukan satu-satunya penentu lahirnya orang-orang kreatif, guru yang berperan sebagai pengajar dan pembimbing siswa, bertanggung jawab dalam mengembangkan kreativitas siswa tersebut (A. Hasanah et al., 2018).

Kenyataan yang ditemukan di lapangan, pendidikan di sekolah lebih berorientasi pada pengembangan intelegensi (kecerdasan) dari pada pengembangan kreativitas, padahal kreativitas dan intelegensi sama-sama penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan dalam hidup. Pendidikan di sekolah lebih fokus pada pengetahuan siswa sehingga mengabaikan perkembangan kreativitas siswa (A. Hasanah et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan adanya kemampuan kreativitas dari guru untuk menumbuhkan kemampuan kreativitas siswa. Kreativitas siswa akan muncul apabila sebagai guru pilot di dalam kelas juga memiliki kemampuan kreativitas yang memadai. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, menunjukkan bahwa betapa pembelajaran di sekolah masih belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang dihadapinya (Budiarti, 2015). Kreativitas siswa akan muncul apabila ada stimulus (Fisher dalam Tandilling, 2012). Oleh karena itu, kreativitas siswa sangat penting agar proses pendidikan di sekolah benar-benar menghasilkan siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi. Setiap siswa memiliki kreativitas yang berbeda-beda. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas ialah kemampuan kognitif, disiplin, motivasi instrinsik dan lingkungan terutama lingkungan di sekolah (Al-Munawar & Rupaida, 2020).

Dalam lingkungan sekolah terdapat dua aspek yaitu aspek akademik dan non akademik. Untuk menghasilkan siswa yang memiliki kreativitas tidak hanya dalam aspek akademik saja, tetapi juga dalam aspek non akademik. Salah satunya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kreativitas siswa secara optimal. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang (S. M. Hasanah, 2017). Kegiatan ini juga merupakan salah satu media bagi pembelajaran nilai moral dan kemanusiaan di mana siswa akan dapat menemukan jati diri dan membentuk karakter sesungguhnya (Shaleh, 2005). Dengan kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka. Dari kegiatan ini siswa juga menemukan tempat untuk bersosialisasi secara sehat

dengan teman sebaya, alam, lingkungan dan masyarakat. Jika siswa tidak mengikuti program ekstrakurikuler yang ada di sekolah, maka siswa tersebut akan menyia-nyiaakan kemampuan dan kreativitas yang ada di dalam dirinya.

Permasalahan di lapangan dapat ditemukan bahwasanya masih ada siswa yang kurang kreatif pada program ekstrakurikuler, seperti siswa yang tidak mengetahui potensi di dalam dirinya, kurang mengetahui minat bakat, kurang rasa dan sikap tanggung jawab Hal ini pada akhirnya akan menghambat kreativitas siswa dan siswa juga tidak leluasa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Oleh sebab itu, untuk menghadapi permasalahan program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa perlu adanya peran pendidik salah satunya guru bimbingan dan konseling di lembaga sekolah dengan menggunakan beberapa jenis layanan, salah satunya yaitu layanan penempatan dan penyaluran.

Materi umum layanan penempatan dan penyaluran berupa 1) penempatan kelas, program studi atau jurusan, kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang sikap, kebiasaan, kemampuan minat, dan lain-lain, 2) penempatan dan penyaluran dalam kelompok belajar dan organisasi kesiswaan, serta kegiatan sekolah, 3) membantu dan kegiatan program sesuai dengan kebutuhan siswa, baik pengajaran, perbaikan maupun program dan seleksi perguruan tinggi, 4) penempatan dan penyaluran siswa pada kelompok yang membahas pilihan program studi sesuai dengan rencana karir, kelompok latihan, keterampilan, dan kegiatan ekstrakurikuler (Suhertina, 2015).

Dari materi yang dijabarkan di atas dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu materi layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan untuk membantu siswa menemukan penempatan dan penyaluran yang tepat, agar siswa tersebut dapat mengembangkan potensi dalam dirinya dengan baik dan juga bermanfaat untuk menghindari ketidaksesuaian antara potensi, bakat, minat dan kretivitas siswa di lingkungan salah satunya ialah lingkungan sekolah. Layanan penempatan penyaluran seharusnya bisa menjadi kegiatan pengembangan diri, dan upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah mengembangkan kreativitas peserta didik (Rama, 2016; Prayitno, 2004).

Salah satu sekolah yang telah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang aktif melakukan program bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling yang berjumlah 3 orang. Semua layanan yang ada di BK 17+ diterapkan di dalam program bimbingan dan konseling dengan cara memberikan layanan satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas. Salah satu layanan yang masuk ke dalam program bimbingan dan konseling adalah layanan penempatan dan penyaluran. Dengan menerapkan layanan ini memungkinkan siswa ditempatkan dan disalurkan sesuai dengan kemampuan dan kreativitas yang ada pada dirinya.

Dalam kondisi seperti ini sangat dibutuhkan layanan penempatan dan penyaluran sebagai sarana pengembangan potensi siswa terkhusus pada perkembangan kreativitas siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru pada 05 Maret 2018, maka penulis menemukan gejala-gejala seperti: 1) adanya siswa yang belum mengetahui minat di dalam dirinya, 2) adanya siswa yang tidak berani mengeluarkan pendapat, 3) adanya siswa yang tidak berani menolak ketidaksetujuan, dan 4) adanya ekstrakurikuler yang belum sesuai dengan minat siswa.

Melihat dari apa yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru masih banyak penempatan dan penyaluran siswa yang tidak sesuai dengan kreativitas siswa sehingga

menyebabkan siswa kurang kreatif. Hal ini disebabkan ketidaksesuaian ekstrakurikuler yang didapat dengan keinginan siswa. Sementara diketahui bahwa kreativitas sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekolah. Jika hal ini dibiarkan maka akan berimbas pada kreativitas siswa. Kesesuaian lingkungan dengan potensi yang dimiliki sangat berhubungan dengan kreativitas siswa terutama kreativitas siswa di sekolah. Oleh karenanya, peneliti tertarik mengkaji pengaruh hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif metode regresi linier sederhana. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penyajian hasilnya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 89 orang dari 772 populasi. Penentuan sampel menggunakan teknik *proportional strata random sampling* dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Data diperoleh menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa. Analisis data dilakukan dengan presentase, uji normalitas, uji linearitas dan pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis agresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, apakah variabel independent berhubungan positif atau negatif, apakah nilai variabel signifikan atau tidak, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dan apabila nilai variabel mengalami kenaikan penurunan (Hartono, 2009; Sugiyono, 2017).

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Data diperoleh dari hasil angket jawaban responden, yang menjadi responden penelitian ini adalah seluruh kelas X, XI, dan XII, yang berjumlah 89 siswa. Angket yang disebarkan berjumlah 14 item untuk variabel X dan 21 item untuk variabel Y, yang masing-masing terdiri dari lima pilihan jawaban. Adapun hasil angket tentang layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Hasil Angket Layanan Penempatan dan Penyaluran pada Program Ekstrakurikuler**

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	5		4		3		2		1		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	31,5	51	57,3	10	11,24	0	0	0	0	89	100
2	23	25,8	54	60,7	12	13,5	0	0	0	0	89	100
3	26	29,2	55	61,8	7	7,9	1	1,12	0	0	89	100
4	7	7,9	49	55	29	32,6	1	1,12	1	1,12	89	100
5	7	7,9	44	48,4	18	20,2	2	2,24	0	0	89	100
6	9	10,11	46	51,7	30	33,7	2	2,24	2	2,24	89	100
7	9	10,11	33	37,07	40	44,9	7	7,9	3	3,5	89	100
8	15	16,9	37	41,6	27	30,3	10	11,23	0	0	89	100
9	18	20,2	39	43,8	27	30,3	5	5,6	0	0	89	100
10	23	25,8	44	49,5	22	24,7	0	0	0	0	89	100
11	29	31,6	24	27	16	18	14	16,9	6	6,7	89	100
12	35	28,08	56	62,5	7	7,9	1	1,12	0	0	89	100
13	7	7,9	49	55	31	34,8	1	1,12	1	1,12	89	100
14	25	28	44	49,5	18	20,2	2	2,24	0	0	89	100
Σ	261	21%	625	50%	294	23,6%	46	3,69%	13	1,06%	1246	100%

Sumber: Data Olahan, 2019

Hasil dari tabel di atas hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru kemudian dihitung dan setiap alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Berdasarkan hasil perhitungan presentase dapat dikatakan bahwa hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru tergolong berpengaruh yaitu dengan persentase 76.9%. Adapun hasil rekapitulasi hasil angket tentang kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Rekapitulasi Hasil Angket tentang Kreativitas Siswa**

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	5		4		3		2		1		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	24,7	55	61,8	12	13,5	0	0	0	0	89	100
2	25	28,1	56	62,9	7	7,9	1	1,1	0	0	89	100
3	6	6,7	49	55,1	31	34,9	1	1,1	2	2,3	89	100
4	24	27	45	50,6	18	20,1	2	2,3	0	0	89	100
5	6	6,7	46	51,7	33	37,1	2	2,3	2	2,3	89	100
6	6	6,7	33	37,1	40	44,9	7	7,9	3	3,4	89	100
7	7	7,9	13	14,6	42	47,2	22	24,7	5	5,6	89	100
8	14	15,7	30	33,7	36	40,5	5	5,6	4	4,5	89	100
9	11	12,4	35	39,3	34	38,2	6	6,7	3	3,4	89	100
10	15	16,9	37	41,6	29	32,6	5	5,6	3	3,4	89	100
11	20	22,5	39	43,8	19	21,4	7	7,9	4	4,5	89	100
12	17	19,1	46	51,7	21	23,6	3	3,4	2	2,3	89	100
13	21	23,6	36	40,5	25	28,1	4	4,5	3	3,4	89	100
14	19	21,3	21	23,6	40	44,9	9	10,1	0	0	89	100
15	22	24,7	50	56,2	10	11,2	7	7,9	0	0	89	100
16	21	23,6	43	48,3	14	15,7	5	5,6	6	6,7	89	100
17	24	15,7	51	57,3	17	19,1	7	7,9	0	0	89	100
18	6	6,7	12	13,5	36	40,5	28	31,5	7	7,9	89	100
19	16	18	37	41,6	27	30,3	9	10,1	0	0	89	100

20	18	20,2	39	43,8	27	30,3	5	5,6	0	0	89	100
21	23	25,8	43	48,3	20	24,7	1	1,1	0	0	89	100
$\Sigma$	333	17,8	816	43,7	540	28,9	136	7,3	44	2,3	1869	100%

Sumber: Data Olahan, 2019

Hasil dari table di atas kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru, kemudian dihitung dan setiap alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Berdasarkan hasil perhitungan presentase dapat dikatakan bahwa kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru tergolong berpengaruh yaitu dengan persentase 72,3%.

Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru, maka data yang dianalisis dengan regresi linier sederhana. Penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui *program SPSS for windows* dalam memproses data. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		89
Normal	Mean	224.3820
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	21.55780
Most Extreme	Absolute	.099
Differences	Positive	.099
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.552
Asymp. Sig. (2-tailed)		.921

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data olahan, 2019

Tabel 3 menunjukkan perhitungan uji normalitas distribusi normal sebesar 0,921 lebih besar 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak). Selanjutnya dilakukan uji linearitas melalui *program SPSS for windows*. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Anova<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	706.783	1	706.783	31.565	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	1730.630	87	19.892		
	Total	1761.753	88			

a. Dependent Variable: hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler

b. Predictors: (Constant), kreativitas siswa

Sumber: Data olahan, 2019

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan uji linieritas  $F_{hitung} = 31,565 > F_{tabel} = 3,96$  dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas  $0,000 < 0,05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Selanjutnya pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent dengan

variabel dependen. Apakah variabel independent memiliki pengaruh yang positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.**

**Hasil Pengujian Data dengan Menggunakan Regresi Linier Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.799	4.033		2.616	.214
Hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler	.665	.052	.577	7.637	.000

a. Dependent Variable: kreativitas siswa

Sumber: Data olahan, 2019

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$y = 30.799 + 0,655x$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 30.799 artinya jika pengaruh yang diperoleh dari hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler (X) nilainya adalah konstan, maka nilai kreativitas siswa (Y) 75 nilainya adalah 30.799 dan koefisien regresi variabel hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler (X) 0.655 koefisien regresi bernilai positif, dengan demikian jika hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler mengalami kenaikan, maka kreativitas siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.655. sehingga terjadi pengaruh positif antara pengaruh hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.

Hasil perhitungan nilai  $r$  antara variabel X (hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler) dengan variabel Y (keaktivitas siswa) dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6.**  
**Pengujian Pengaruh Hasil Layanan Penempatan dan Penyaluran pada Program Ekstrakurikuler terhadap Kreativitas Siswa**

		Correlations	
		VAR00004	VAR00005
VAR00004	Pearson Correlation	1	.568
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
VAR00005	Pearson Correlation	.568	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

Sumber: Data olahan, 2019

Berdasarkan hasil diperhitungkan diperoleh nilai  $r$  (pearson correlation) 0,568 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena itu probabilitas lebih kecil dari 0,005 maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Besarnya koefisien hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru, dari hasil tersebut diketahui:

$$Df = N - nr$$

$$Df = 89 - 2$$

$$Df = 87$$

$$rt \text{ (tabel) pada signifikan } 5\% = 0,208$$

$$rt \text{ (tabel) pada signifikan } 1\% = 0,271$$

a)  $r_o$  (observasi) = 0,568 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,568 > 0,208$ ) ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

b)  $r_o$  (observasi) = 0,568 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,568 > 0,271$ ) ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan pengujian tersebut maka disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Koefisien determinan mengandung arti bahwa besarnya persentase varians variabel yang ditentukan oleh varians variabel lain. Persentase tersebut menunjukkan variabel dependennya. Hasil perhitungan koefisien determinan dengan menggunakan program SPSS for windows dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7.**  
**Hasil perhitungan koefisien determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 <sup>a</sup>	.455	.445	5.46008

Predictors: (Constant), VAR00005

Dependent Variable: VAR00004

Sumber: Data olahan, 2019

Koefisien determinan ( R Square ) adalah 0,655. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar  $0,655 \times 100\% = 65,5\%$  dan sebanyak 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Kesimpulan

Hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru tergolong berpengaruh yaitu dengan persentase 76,9%. Kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru tergolong berpengaruh dengan persentase 72,4%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru yakni sebesar 0,568 dengan tingkat probabilitas 0,000. Hasil ini diperoleh dari observasi > rtabel pada taraf signifikan 5% dan 1% (0,2080,271) ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Besar persentase pengaruh hasil layanan penempatan dan penyaluran pada program ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa sebesar 65,5% sedangkan sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Al-Munawar, H. A. H. A., & Rupaida, R. (2020). Upaya mengembangkan kreativitas remaja. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA 2020*, 422–429.
- Budiarti, Y. (2015). Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 61–72.
- Hartono. (2009). *SPSS 16.0 Analisis data Statistik dan Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Hasanah, A., Ilyas, A., & Afdal, A. (2018). Kreativitas Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dalam Pengembangannya. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1–8.
- Hasanah, S. M. (2017). Pembinaan Akhlak Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pai Di Sdlb Islam Yasindo Malang. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 159–188.
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150–167.
- Juliantine, T. (2009). Pengembangan kreativitas siswa melalui implementasi model pembelajaran inkuiri dalam pendidikan jasmani. *Penelitian Pendidikan*, 1(3), 168.
- Prayitno. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Depdikbud: Rineka Cipta.
- Rama, W. (2016). *Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Pengembangan Diri Peserta Didik Oleh Guru BK (Studi di Kelas XI SMAN 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat)*. Sarjana thesis, STKIP PGRI SUMATERA BARAT.
- Shaleh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sugiyono. (2017). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra.

Tandilling, E. (2012). Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Kemampuan Komunikasi Matematik, Pemahaman Matematik, dan Self- Regulated Learningsiswa dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 24–31.